

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data analisis, hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran PjBL dapat memfasilitasi keterampilan berpikir kreatif dan sikap peduli lingkungan siswa kelas V di SD tempat penelitian. Keterampilan berpikir kreatif siswa muncul pada saat menyampaikan banyak ide dalam merumuskan masalah, merencanakan proyek, menyusun langkah penyelesaian masalah dan menyusun jadwal proyek yang berkaitan dengan tindakan menjaga kebersihan dan penghematan air. Contoh produk kreatif yang dihasilkan siswa yaitu poster berisi ajakan menjaga kebersihan berbentuk segitiga yang pada umumnya poster berbentuk persegi. Sikap peduli lingkungan siswa muncul pada saat melakukan pengamatan secara langsung di sekitar lingkungan sekolah yang berkaitan dengan permasalahan pemanfaatan air bersih dan kebersihan. Hasil pengamatan tersebut ditindaklanjuti dan dicari pemecahan masalahnya dalam bentuk pembuatan proyek dan melakukan aksi nyata yaitu mensosialisasikan secara umum. Contoh sikap peduli lingkungan sebagai hasil dari pembelajaran PjBL yaitu adanya kesepakatan bersama antara siswa dan guru untuk sama-sama menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah secara sembarangan.
2. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dan non PjBL. Model PjBL lebih meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dibandingkan dengan model non PjBL. Hal ini dapat dilihat dari rerata N-gain untuk kelompok eksperimen (PjBL) 0,38 atau 38% dan kelompok kontrol (non PjBL) 0,22 atau 22%.

3. Terdapat perbedaan peningkatan sikap peduli lingkungan antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dan non PjBL. Model PjBL lebih meningkatkan sikap peduli lingkungan dibandingkan dengan model non PjBL. Hal ini dapat dilihat dari rerata N-gain untuk kelompok eksperimen (PjBL) 0,42 atau 42% dan kelompok kontrol (non PjBL) 0,22 atau 22%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang sudah dikemukakan di atas, model PjBL dapat memberikan kesempatan siswa untuk memunculkan ide-ide serta solusi yang realistis dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan lingkungan serta dapat menumbuhkan kesadaran akan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui aktivitas kreatif yang disajikan dalam model PjBL siswa dilatih untuk memandang permasalahan dari sudut pandang yang berbeda, dan menuntut kreativitas siswa dalam berpikir untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti tidak luput dari keterbatasan kekurangan sehingga, bagi guru atau pendidik yang ingin menggunakan model PjBL agar dapat memperhatikan materi pelajaran, waktu dan kondisi tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Guru harus dapat mengkondisikan dan memfasilitasi serta memotivasi siswa supaya dapat menumbuhkan situasi belajar yang memudahkan aktivitas siswa dalam mengeluarkan ide atau gagasan yang dimilikinya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk pembelajaran selanjutnya, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan pembelajaran PjBL memberikan pengaruh yang positif dan lebih baik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan sikap peduli

lingkungan siswa kelas V di SD, khususnya di SD tempat penelitian. Untuk itu pembaca dapat mengembangkan penelitian lain yang sejenis atau yang dianggap lebih baik, tentunya dengan model lain dan kemampuan IPA lainnya serta pada jumlah sampel yang lebih besar.

2. Materi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah materi air di kelas V SD. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dengan model PjBL terhadap keterampilan berpikir kreatif dan sikap peduli lingkungan siswa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan materi yang lain dalam mata pelajaran IPA khususnya pada siswa SD dengan jumlah sampel yang lebih besar.
3. Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan lebih mendalam lagi oleh pembaca, dalam rangka mencari solusi terbaik dalam pembelajaran IPA agar keterampilan berpikir kreatif dan sikap peduli lingkungan siswa senantiasa mengalami peningkatan yang lebih baik lagi.